

**SKRIPSI**

**FUNGSI DAN *LARASAN* VOKAL DALAM LAGU IRINGAN  
TARI DOLALAK GRUP BUDI SANTOSO PURWOREJO**



**Oleh:  
Camelia Puspa Candra Febriani  
2110843012**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI KARAWITAN  
JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2025/2026**

# **SKRIPSI**

## **FUNGSI DAN *LARASAN* VOKAL DALAM LAGU IRINGAN TARI DOLALAK GRUP BUDI SANTOSO PURWOREJO**



**Oleh:  
Camelia Puspa Candra Febriani  
2110843012**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S- 1  
dalam Bidang Karawitan  
Gasal 2025/2026**


## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**FUNGSI DAN LARASAN VOKAL DALAM LAGU IRINGAN TARI DOLALAK GRUP BUDI SANTOSO PURWOREJO** diajukan oleh Camelia Puspa Candra Febriani, NIM 2110843012, Program Studi S -1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji


Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


  
**Dr.Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A.**  
NIP 1977061520005011003  
NIDN 0015067708

  
**Dr.Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A.**  
NIP 1977061520005011003  
NIDN 0015067708

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP 196107101987031002  
NIDN 0010076112

  
**Dra. Tri Suhatmini R, M.Sn**  
NIP 19610529 198903 2 002  
NIDN 0029056101

Yogyakarta,

Mengetahui,


12 - 01 - 26

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi  
Seni Karawitan



  
**Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 19711071998031002  
NIDN 0007117104

  
**Dr.Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A.**  
NIP 1977061520005011003  
NIDN 0015067708

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam skripsi ini serta tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Desember 2025



Camelia Puspa Candra Febriani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada kompetensi pengkajian yang berjudul “Fungsi dan Larasan Vokal dalam Lagu Iringan Tari Dolalak Grup Budi Santoso Purworejo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu pada Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan sepuh hati kepada:

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat selama berlangsungnya proses penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
2. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilnuar, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 yang memberikan wawasan serta bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

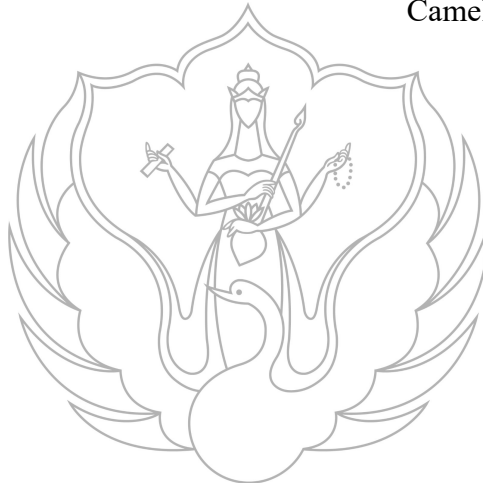
4. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Anon Suneko, M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis sejak masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab ini.
6. Keluarga Bapak Suroso dan Ibu Sri Murniyati yang selalu menghantarkan kalimat doa, memberikan kasih dan sayang serta memberikan dukungan kepada penulis baik materi maupun non materi dalam hidup penulis.
7. Keluarga besar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, meliputi Bapak/Ibu Dosen, kakak tingkat maupun adik tingkat, serta alumni yang telah memberikan suatu hal baru bagi penulis.
8. Karsamarta yang telah memberikan cerita indah bagi sepenggal perjalanan hidup penulis.
9. Grup Dolalak Budi Santoso Purworejo, yang telah memberikan izin, pengetahuan baru, serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian secara langsung hingga akhir penulisan skripsi ini.
10. Teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan. Semoga semua jiwa berbahagia.

Penulis menyadari bahwa penelitian serta skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk skripsi ini agar lebih baik lagi.

Yogyakarta, 19 November 2025

Penulis

Camelia Puspa C.F



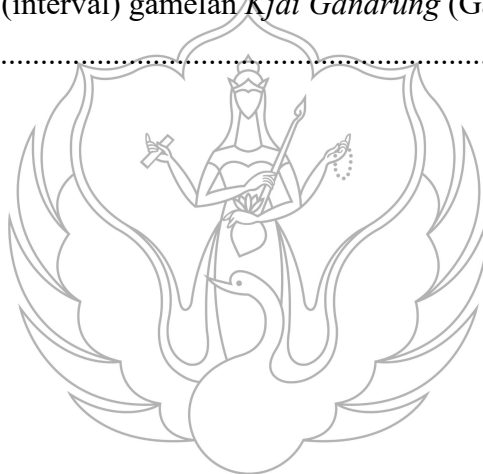
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Teoritis .....	8
2. Secara praktis.....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	 <b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	14
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>21</b>
A. Objek Material.....	21
B. Pengumpulan Data.....	22
1. Studi Pustaka.....	22
2. Observasi .....	22
3. Wawancara.....	22
4. Dokumentasi .....	24
C. Analisis Data .....	24



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Tari Dolalak.....	27
B. Tradisi Lisan Dalam Pewarisan Iringan Dolalak Budi Santoso .....	29
C. Pertunjukan Dolalak Budi Santoso.....	33
1. Pertunjukan dengan Bentuk Iringan Garapan.....	34
2. Pertunjukan dengan Bentuk Iringan Tradisi .....	36
D. Iringan Tari Dolalak Budi Santoso .....	47
1. Unsur – Unsur Musikal Dalam Iringan Versi Tadisi Dolalak Budi Santoso .....	48
2. Vokal.....	59
a. Vokal Dalam Karawitan.....	60
b. Vokal Dalam Iringan Lagu Tradisi Dolalak Budi Santoso .....	61
E. Analisis Fungsi Vokal dalam Iringan Dolalak Budi Santoso .....	68
1. Buka atau Pembuka .....	70
2. Penentu Nama Tarian.....	74
3. Metode Berlatih bagi Penari .....	76
F. Larasan.....	79
1. Penyajian Data Larasan .....	80
2. Hasil Penghitungan <i>Jangkah</i> atau Interval .....	82
3. Penghitungan Tingkat Kemiripan.....	89
a. Perbandingan Nada Pada Lagu “Main – Main PL” dengan Rata – rata Interval Laras Pelog Bem dan Pelog Barang .....	90
b. Pengaplikasian Formula Kemiripan (Rumus <i>Machyar Chi Kuadrat</i> ) .....	91
c. Pengukuran dan Pengaplikasian Formula Kemiripan (Rumus <i>Machyar Chi Kuadrat</i> ) pada Lagu “ <i>Jalan – Jalan Alus (Massal)</i> ” .....	100
d. Pengukuran dan Pengaplikasian Formula Kemiripan (Rumus <i>Machyar Chi Kuadrat</i> ) pada Lagu “ <i>Tinggi Gunung (PL)</i> ”.....	107
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>116</b>
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran .....	117

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
A. Sumber Tertulis .....	118
B. Sumber Lisan.....	120
C. Webtografi.....	120
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>
A. Tabel .....	123
a. Gamelan <i>Kjahi Laras Madu</i> (Gaya Surakarta) .....	123
b. Gamelan <i>Kjai Gandrung</i> (Gaya Yogyakarta).....	129
c. Jangkah (interval) gamelan <i>Kjahi Laras Madu</i> ( Gaya Surakarta) .....	135
d. Jangkah (interval) gamelan <i>Kjai Gandrung</i> (Gaya Yogyakarta)... ..	137
B. Foto.....	140



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ricikan Kendang .....	49
Gambar 2. Rebana .....	53
Gambar 3. Bedug .....	55
Gambar 4. Gerak pada tari Tinggi Gunung penari laki – laki.....	74
Gambar 5. Gerak tari Main - Main penari laki – laki .....	75
Gambar 6. Latihan Rutin Tari Dolalak Budi Santoso .....	77
Gambar 7. Metode Menghitung Jarak Nada .....	83
Gambar 8. Rumus Penghitungan Jangkah atau Interval .....	83
Gambar 9. Skema Lompatan Nada Lagu Main - Main (PL) .....	91
Gambar 10. Skema Lompatan Nada Laras Pelog Barang Kjahi Laras Madu.....	92
Gambar 11. Distribusi Chi Kuadrat .....	93
Gambar 12. Penghitungan Nilai Peluang Berdasarkan Distribusi Chi Kuadrat ....	94
Gambar 13. Skema lomptan nada laras pelog barang gamelan Kjahi Gandrung ....	95
Gambar 14. Penghitungan selisih prosentase dan penurunan kemiripan.....	96
Gambar 15. Skema lompatan nada, pelog nem Kjahi Laras Madu.....	97
Gambar 16. Wawancara dengan narasumber.....	140
Gambar 17. Perekaman lagu dengan Pak Muji.....	140
Gambar 18. Latihan Rutin Dolalak Budi Santoso.....	141
Gambar 19. Proses tuning gender barung gamelan Kjahi Laras Madu .....	141
Gambar 20. Perekaman nada slenthem slendro gamelan Kjahi Laras Madu.....	142
Gambar 21. Latihan rutin ddan perekaman lagu tradisi Dolalak Budi Santoso...	142
Gambar 22. Coretan jangkah gamelan .....	143
Gambar 23. Coretan perhitungan .....	143
Gambar 24. Dokumentasi Asli Buku Syair Seni Tari Dolalak .....	144
Gambar 25. Arsip Notasi Lagu Dolalak Budi Santoso judul Main - Main PL..	144
Gambar 26. Arsip notasi Lagu Dolalak Budi Santoso judul Tinggi Gunung PL.	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Dolalak Budi Santoso .....	29
Tabel 2. Gerak siak, seblak sampur dan seleh .....	78
Tabel 3. Hasil Pengukuran Nada Pada Lagu Main - Main Pelog .....	87
Tabel 4. Pengukuran Pola Lompatan Nada Antara Lagu “Main - Main Pelog” dengan Laras Pelog Barang Gamelan Kjahi Laras Madu.....	92
Tabel 5. Pengukuran Pola Lompatan Nada Antara Lagu “Main - Main Pelog” dengan Laras Pelog Barang Gamelan Kjai Gandrung. ....	96
Tabel 6. Pengukuran Pola Lompatan Nada Antara Lagu “Main - Main Pelog” dengan Laras Pelog Nem Gamelan Kjahi Laras Madu.....	97
Tabel 7. Pengukuran Pola Lompatan Nada Antara Lagu “Main - Main Pelog” dengan Laras Pelog Nem Gamelan Kjai Gandrung .....	99



## ABSTRAK

Penelitian dengan judul Fungsi dan *Larasan* Vokal Dalam Lagu Iringan Tari Dolalak Grup Budi Santoso Purworejo bertujuan untuk mengkaji fungsi vokal, struktur sajian, korelasi antara vokal, gerak tari, dan *ricikan* pengiring, serta konsep laras pada vokal lagu tradisi Dolalak Budi Santoso. Permasalahan laras menjadi relevan mengingat adanya pengarsipan notasi oleh R. Tjipto Wismojo pada tahun 1994/1995 yang memberi label laras pelog dan slendro, sementara dalam praktiknya penyajian Dolalak Budi Santoso versi tradisi tidak menggunakan *ricikan* melodis. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan melalui analisis musikal, pengukuran frekuensi, serta penerapan formula *Machyar Chi Kuadrat* untuk mengetahui tingkat kemiripan *larasan* terhadap gamelan *Kjahi Laras Madu* (gaya Surakarta) dan *Kjai Gandrung* (gaya Yogyakarta) milik Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa vokal dalam iringan Dolalak grup Budi Santoso versi tradisi memiliki fungsi selain sebagai unsur melodi utama, vokal berfungsi sebagai *buka* atau pambuka pertunjukan, sebagai penanda jenis tarian yang akan disajikan, serta sebagai sarana latihan bagi penari untuk menjaga ketepatan ritme dan dinamika gerak. Dari aspek *larasan*, dengan menggunakan formula *Machyar Chi Kuadrat* lagu *Main–Main* PL menunjukkan kemiripan sebesar 67,84% dengan laras pelog *barang* pada gamelan *Kjai Gandrung*. Lagu *Jalan–Jalan Alus* (Massal) memiliki pola jangkah yang menyerupai laras slendro secara umum, namun tidak mencapai tingkat kemiripan signifikan berdasarkan uji *Chi Kuadrat*, diduga karena ketiadaan *ricikan* melodis, faktor usia penyanyi, serta kemungkinan adanya karakter laras slendro khas Dolalak. Sementara itu, lagu *Tinggi Gunung* PL hanya memiliki kemiripan 3,43% dengan pelog *barang* gamelan *Kjai Laras Madu*, tetapi pola jangkahnya menunjukkan kedekatan yang lebih kuat dengan laras pelog *nem* gamelan *Kjai Laras Madu* gaya Surakarta. Penelitian ini berkontribusi pada dokumentasi notasi vokal berbasis data terukur serta memperkaya kajian ilmiah mengenai karakter musikal Dolalak, dan diharapkan menjadi referensi bagi upaya pelestarian, pengembangan, serta regenerasi kesenian Dolalak sebagai identitas budaya masyarakat Purworejo.

Kata kunci: Dolalak, laras, pelog, slendro, *Machyar Chi Kuadrat*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Iringan musik dalam kesenian tradisional Indonesia memiliki peran penting dalam memperkuat nilai estetika sekaligus identitas budaya. Masing – masing daerah memiliki iringan musik ciri khas yang membedakan dengan daerah lainnya. Hal ini terlihat pada kesenian Dolalak di Purworejo, dimana iringan musik bukan hanya sekedar pengiring gerak, tetapi juga mencerminkan identitas budaya Jawa melalui syair, pantun serta penggunaan *ricikan* (instrumen) nya. Kesenian rakyat dari Purworejo ini berkembang sebagai peninggalan zaman Belanda. Tari Dolalak merupakan salah satu warisan budaya zaman penjajahan Belanda yang merupakan akulturasi dari budaya barat dan timur (Sariyani, 2022). Kesenian Dolalak melibatkan pertunjukan musikalitas yang khas. Musik iringan kesenian tari Dolalak merupakan musik yang sederhana yang menggunakan lantunan syair-syair dan pantun-pantun Jawa. Musik iringan memiliki peran yang sangat penting dalam pertunjukan (Muhammad, 2024).

Pada iringan tari, musik dibagi menjadi dua jenis yaitu musik internal berarti musik yang berasal dari dalam tubuh manusia, misalnya suara mulut, suara tepukan, dan suara hentakan kaki serta musik eksternal berarti musik yang berasal dari luar anggota tubuh, yaitu musik yang dihasilkan dari alat musik (Nugraheni, 2016b) . Hal tersebut terdapat pada kesenian Dolalak, musik internal berupa syair nyanyain pada vokal lagunya sedangkan musik eksternal berupa *ricikan* yang digunakan. Kesenian Dolalak awalnya hanya menggunakan vokal dan *ricikan*

ritmis seperti kendang, rebana, bedug. Seiring perkembangan zaman serta tuntutan pasar, iringannya kini dilengkapi dengan instrumen modern seperti *keyboard*, gitar, drum, dan *bass*. Hal yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah iringan tari Dolalak Budi Santoso versi tradisi.

Selain *ricikan* yang digunakan, vokal juga memiliki peran penting dalam iringan kesenian Dolalak. Vokal dalam kesenian Dolalak memiliki peranan yang esensial, baik bagi penabuh maupun penari. Vokal tidak hanya berperan sebagai penguat iringan, tetapi juga sebagai penguat suasana serta makna pada jalannya pertunjukan. Pada umumnya ada beberapa fungsi vokal dalam iringan Dolalak yakni sebagai pengiring gerak tari, artinya vokal berfungsi untuk mengiringi dan menentukan ritme gerak para penari. Vokal sebagai penyampai pesan atau cerita yang termuat di dalam beberapa *cakepan* atau lirik lagu Dolalak. Biasanya lagu mengandung pesan moral, nasehat atau sindiran sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa vokal dalam iringan kesenian Dolalak memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai unsur pelengkap musik, tetapi juga sebagai pengarah, penyampai pesan, serta pembentuk suasana yang memperkaya nilai artistik dan makna dari pertunjukan Dolalak itu sendiri.

Penulis melihat fenomena grup Dolalak Budi Santoso, kesenian yang berasal dari Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Purworejo. Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa grup Dolalak Budi Santoso termasuk salah satu grup yang masih mempertahankan *ricikan* tradisional yang digunakan sebagai pengiringnya seperti kendang, rebana, bedug dan vokal. Dolalak Budi Santoso memiliki dua versi pada sajian pertunjukannya, versi pertama menyajikan lagu tradisi Dolalak

Budi Santoso dengan diiringi oleh kendang, rebana dan bedug. Dengan demikian, pada versi ini vokal penyanyi menjadi fokus utama melodi lagu, karena tidak menggunakan *ricikan* melodis pada iringannya. Berbeda dengan versi pertama, versi kedua menyajikan lagu diluar tradisi Dolalak Budi Santoso dengan tambahan instrumen modern yaitu *keyboard*, hal tersebut terjadi bergantung pada permintaan pasar dan perkembangan musik pertunjukan.

Fenomena selanjutnya, Bapak R. Tjipto Wismojo pimpinan grup Dolalak Budi Santoso generasi keempat sudah membuat pengarsipan berupa buku dengan judul Syair Seni Tari Dolalak tahun 1994/1995. Pada buku tersebut tercantum lirik lagu Dolalak beserta notasi lagunya. Menurut Tjipto Wismojo, notasi tersebut dituliskan dengan sistem notasi karawitan Jawa. Pada bagian judul lagu terdapat keterangan mengenai laras, yaitu pelog (*PL*) atau slendro (*SL*). Misalnya, lagu dengan judul “*Main – Main PL*” menunjukkan laras pelog, sedangkan tanda “*SL*” menunjukkan laras slendro. Namun demikian, kebenaran laras tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut, karena dalam praktiknya iringan Tari Dolalak Budi Santoso tidak menggunakan *ricikan* melodis.

Fenomena selanjutnya terdapat pada sajian pertunjukan, lagu dinyanyikan tanpa *buka ricikan* atau tanpa aba – aba *ricikan* melodis sehingga awal lagu sepenuhnya dari intuisi penyanyi. Hasil observasi awal yang didapatkan penulis, ketika mendengarkan vokal lagu Dolalak Budi Santoso, nada – nada lagunya memiliki kemiripan dengan laras slendro dan laras pelog dalam karawitan Jawa, khususnya gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta. Fenomena musikal dalam pertunjukan Dolalak tersebut menjadi landasan awal bagi penulis untuk



melakukan kajian lebih lanjut, yang kemudian diperkuat oleh kedekatan penulis dengan kesenian Dolalak sebagai bagian dari pengalaman pribadi.

Pemilihan grup Dolalak Budi Santoso sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, grup ini dinilai mampu mempertahankan unsur tradisi secara konsisten dalam praktik pertunjukannya. Kedua, Dolalak Budi Santoso masih menunjukkan tingkat eksistensi yang tinggi, yang tercermin dari keterlibatannya dalam berbagai acara di Kabupaten Purworejo. Ketiga, grup ini memiliki daya tarik bagi kalangan akademisi, sebagaimana terlihat dari banyaknya kajian ilmiah yang membahas aspek tarian, sejarah, perkembangan, dan strategi pelestarian kesenian Dolalak, meskipun belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji fungsi dan larasan vokal dalam lagu pada grup Dolalak Budi Santoso. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua grup Dolalak Budi Santoso di Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, diketahui bahwa di wilayah tersebut terdapat sekitar delapan grup Dolalak, dan Dolalak Budi Santoso disebut sebagai kelompok yang paling tua di antara yang lain. Meskipun pernyataan tersebut belum didukung oleh sumber tertulis yang eksplisit, informasi ini menjadi pertimbangan tambahan dalam pemilihan objek penelitian.

Penulis memiliki pengalaman pribadi terhadap kesenian Dolalak karena lahir dan dibesarkan di Purworejo, daerah asal mula kesenian tersebut. Sejak jenjang sekolah dasar, penulis telah memperoleh pembelajaran tari Dolalak melalui mata pelajaran muatan lokal yang diwajibkan di sekolah-sekolah di Purworejo. Pengalaman tersebut semakin diperkaya melalui keterlibatan penulis

dalam berbagai kegiatan kesenian dan perlombaan, di mana penulis secara langsung menampilkan tari Dolalak. Di sisi lain, penulis memiliki latar belakang pendidikan menengah atas pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang mencakup bidang matematika, biologi, fisika, dan kimia. Latar belakang tersebut secara tidak langsung menumbuhkan ketertarikan penulis terhadap aspek perhitungan dan analisis kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memadukan pengalaman seni dan kecenderungan analitis tersebut melalui kajian mengenai frekuensi dan *jangkah* pada nada-nada vokal dalam lagu iringan Dolalak Budi Santoso. Pengalaman lain yang dialami penulis yaitu ketika menempuh pendidikan di Jurusan Karawitan, mendapatkan pemahaman tentang berbagai elemen penting dalam karawitan, termasuk konsep *laras*.

Dalam karawitan Jawa *laras* bermakna jamak, yaitu sebagai sesuatu yang enak didengar, sebagai nada dengan frekuensi tertentu, serta sebagai tangga nada atau *scale* yang tersusun atas jumlah dan pola interval tertentu. Dalam praktiknya, terdapat dua laras utama, yaitu *slendro* yang terdiri atas lima nada dalam satu *gembyang* dengan jarak hampir sama, serta *pelog* yang terdiri atas lima hingga tujuh nada dengan jarak nada yang tidak sama rata (Supanggah, 2002).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melihat fenomena yang terjadi serta latar belakang emosional penulis dengan kesenian Dolalak sejak kecil dan hal ini diperkuat oleh pendidikan formal di bidang karawitan. Hal tersebut memunculkan pertanyaan penelitian, bagaimana fungsi dan konsep laras pada vokal lagu Dolalak Budi Santoso. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan vokal dalam lagu iringan Dolalak Budi

Santoso di antaranya fungsi vokal, struktur sajian, korelasi vokal dengan tarian dan *ricikan* pengiring, laras, cengkok vokal dan notasi lagu. Penelitian ini nantinya menghasilkan temuan serta memberikan kontribusi berupa pengarsipan notasi vokal lagu Dolalak Budi Santoso dengan berbasis pada data terukur.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan dokumentasi tertulis yang berfungsi sebagai arsip, khususnya bagi seniman dan pelaku kesenian Dolalak Budi Santoso, yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pelestarian dan regenerasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional Dolalak agar tetap lestari serta dapat terus diapresiasi oleh generasi mendatang. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah pengetahuan mengenai kesenian tradisional Indonesia, khususnya Dolalak sebagai identitas kesenian tradisional Kabupaten Purworejo, serta memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian dan notasi musik tradisional Indonesia. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan mahasiswa seni sebagai sumber referensi pembelajaran, sekaligus menjadi acuan dalam perumusan strategi pelestarian, pengembangan, dan promosi kesenian Dolalak sebagai identitas budaya daerah Purworejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, terdapat beberapa permasalahan di antaranya pada versi sajian iringan lagu tradisi Dolalak Budi Santoso tidak menggunakan *ricikan* melodis yang berfungsi sebagai *buka* atau *aba – aba* bagi penyanyi sehingga awal lagu sepenuhnya ditentukan oleh

intuisi penyanyi, karakteristik vokal lagu tradisi Dolalak Budi Santoso memiliki kemiripan dengan laras slendro dan laras pelog namun hal tersebut belum dapat dibuktikan secara pasti karena dalam iringannya tidak menggunakan *ricikan* melodis, yang terakhir Dolalak Budi Santoso memiliki arsip berupa buku yang memuat lirik lagu – lagu tradisi Dolalak Budi Santoso beserta notasinya (menurut Tjipto Wismojo notasi itu menggunakan sistem notasi karawitan Jawa), namun hal tersebut belum bisa dipastikan kebenarannya karena pada iringan Dolalak Budi Santoso tidak menggunakan *ricikan* melodis. Dalam praktiknya mereka masih mempertahankan tradisi lisan “oral tradition” dalam berkesenian.

### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari yang sudah dijabarkan pada rumusan masalah, maka timbul pertanyaan penelitian, di antaranya:

1. Bagaimana fungsi vokal dalam lagu iringan Dolalak grup Budi Santoso Purworejo?
2. Bagaimana *larasan* vokal dalam lagu iringan Dolalak grup Budi Santoso Purworejo?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan *larasan* vokal dalam lagu iringan Dolalak grup Budi Santoso Purworejo.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya kajian terkait fungsi dan *larasan* vokal dalam kesenian tradisional.
- b) Memperkuat dokumentasi akademik tentang praktik musikal Dolalak, sehingga tidak hanya dilihat dari aspek tari, tetapi juga aspek musikalitasnya.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan notasi musik tradisional Indonesia.
- d) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai vokal dalam kesenian Dolalak maupun bentuk kesenian tradisional lainnya.

### 2. Secara praktis

- a) Penelitian ini dapat memberikan arsip bagi para pelaku seni khususnya Dolalak Budi Santoso dalam upaya regenerasi serta sebagai upaya pelestarian kesenian Dolalak yang menjadi identitas tradisional Purworejo.
- b) Penelitian ini dilakukan untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional agar tetap lestari serta dapat diapresiasi oleh generasi mendatang.